

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan dengan berbagai referensi untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹ Penelitian yang dilakukan penulis pada siswa kelas III yang berada di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, dimana penelitian dilaksanakan secara langsung dengan mewawancarai pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya tidak berkuat dengan pengujian hipotesis. Data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan.²

Pendekatan data kualitatif dipilih agar diharapkan dalam penelitian ini mendapatkan data penunjang yang lengkap tentang obyek yang akan diteliti supaya nantinya penelitian dapat tercapai dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh sebab itu, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan dapat memecahkan permasalahan terkait dari judul penelitian skripsi ini yaitu analisis pola asuh demokratis dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dimana seseorang peneliti menjalankan penelitian, lembaga pendidikan yang peneliti jadikan sebagai tempat dalam melaksanakan penelitian terletak di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukakan pada pukul 07.00 WIB hingga selesai, setiap hari Sabtu sampai Kamis yang bertempat di ruang kelas III. Jadi, lokasi penelitian ini pelaksanaannya ada di lingkungan madrasah dan tempat-tempat lain yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber data responden atau informan penelitian. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik

¹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, “*Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 121-122

² Nusa Putra, “*Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*”, (Jakarta: PT Grafindo Persada: 2013), 50

purposive sampling, maksudnya menentukan informan secara sengaja berdasarkan tujuan tertentu.³

Mengenai pemilihan informan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru kelas III, orang tua dari kelas III dan siswa kelas III yang berhubungan pada judul penelitian yaitu mengenai pola asuh demokratis dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa.

D. Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, pengumpulan data dapat dilakukan melalui dua sumber diantaranya adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber yang paling utama terkait secara langsung dalam menganalisis penelitian.⁴ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala madrasah, guru kelas III, orang tua kelas III dan siswa kelas III.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder memiliki pengertian ialah sumber data yang memiliki fungsi memberikan informasi tambahan dalam melengkapi dan mendukung dari suatu penelitian.⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder *diinput* melalui buku, jurnal, dokumen gambar, data identitas madrasah, dan sebagainya yang berkaitan tentang pola asuh demokratis orang tua dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk menghasilkan sebuah data dari obyek yang akan diteliti.⁶ Dengan tidak adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa memperoleh data yang otentik atau sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Adapun

³ Rukaesih A. Maulani dan Ucu Cahyani, "Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2015), 62

⁴ Pusat Penjamin Mutu IAIN Kudus, "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana"(Kudus:P2M,2018),38,39

⁵ Pusat Penjamin Mutu IAIN Kudus, "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana"(Kudus:P2M,2018),38,39

⁶ Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur", (Jakarta:Prenadamedia Group,2013),270-273

metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, Sebagai penjelasannya diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Melalui observasi peneliti dapat melihat secara langsung obyek yang diteliti tanpa dilebih-lebihkan atau mengurangi data aslinya. Jenis observasi ada dua yaitu observasi ada dua yaitu observasi partisipasif yang artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diteliti. Sedangkan observasi non partisipasif artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti. Sedangkan observasi non partisipasif artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.⁷

Observasi dilakukan dengan menggunakan metode observasi agar mendapatkan data yang valid tentang gambaran kondisi umum di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Untuk menggali lebih dalam lagi peneliti mencoba untuk terjun langsung atau yang disebut sebagai observer partisipasif dengan mengajar lalu menganalisis karakter disiplin dan mandiri belajar siswa disekolahan

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan melalui tanya jawab dengan sumber data. Yang nantinya peneliti memberikan dan mengajukan beberapa susunan pertanyaan yang sudah direncanakan terlebih dahulu untuk informan, lalu informan menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang ditanyakan.⁸ Teknik wawancara dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan data yang lebih luas dan faktual untuk nantinya dianalisis kedalam hasil penelitian. Penelitian ini melakukan wawancara dengan beberpa narasumber diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kdus
- b. Guru dari kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

⁷ Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 270-273

⁸ Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 263

- c. Orang Tua dari kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus
- d. Siswa kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik lanjutan yang digunakan dan memiliki pengertian sebagai sumber data yang biasanya berbentuk surat, laporan, tulisan, foto, karya dari seseorang sehingga peneliti mengetahui apa yang pernah terjadi.⁹ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang peneliti pilih agar mendapatkan sumber data sejarah tentang berdirinya masdrasah yang menjadi obyek dari penelitian selain itu tujuan dan visi misi dari madrasah, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan madrasah serta kondisi dari guru dan para siswa. Peneliti juga mendapatkan dokumentasi ketika dalam berlangsungnya proses belajar mengajar sekolah, dan tanya jawab dengan Orang Tua dari siswa kelas III di rumah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁰ Diantaranya akan di uraikan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah dengan kembali lagi nya peneliti datang ke lapangan, melakukan sebuah pengamatan, dan wawancara untuk beberapa kali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru.¹¹ Perpanjangan pengamatan ini merupakan serangkaian proses untuk memperoleh sumber data lagi untuk melengkapi sebuah penelitian sehingga peneliti dan narasumber akan semakin terbuka terhadap informasi mengenai pola asuh demokratis dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan.

⁹ Hamid Darmadi, "Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial", 290-291

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017) 270

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017) 270

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹² Adapun dalam meningkatkan ketekunan peneliti terus berusaha dalam memperoleh data secara lebih teliti agar mendapatkan data mengenai pola asuh demokratis dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan secara tesrstruktur.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji sebuah data dan kecocokannya terhadap konsep penelitian dengan hasil penelitian maka peneliti terus menggali kebenaran informasi mengenai hasil penelitian tentang pola asuh demokratis dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III dengan beberapa narasumber yang memiliki kaitan dengan judul penelitian seperti siswa kelas III, kepala madrasah, guru kelas dan orang tua dari siswa kelas III.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Data yang diperoleh dari wawancara terkait pola asuh demokratis dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa dengan narasumber dicocokkan melalui observasi secara langsung oleh peneliti di lapangan.

¹² Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung:Alfabeta, 2017)272

¹³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung:Alfabeta, 2017)273

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Akumulasi data penelitian di ambil dengan waktu yang berkala saat pagi hari saat informan masih dalam keadaan *fresh* agar data yang diperoleh lebih valid sehingga nantinya lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.¹⁴ Terdapat tiga langkah kegiatan yang terjadi secara bersamaan, diantaranya adalah sebagai berikut

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁵ Data yang sudah diperoleh dari informan terkait dengan penelitian pola asuh demokratis dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar melalui wawancara, observasi dan dokumentasi nantinya disaring dan dipilih data yang penting terkait fokus penelitian dengan menggunakan kedalaman wawasan untuk mengolah agar mendapatkan gambaran yang nantinya lebih jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁶ yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini disusun dan diuraikan secara terstruktur agar nantinya mudah untuk menyimpulkan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan.

¹⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta, 2017)244

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta, 2017)247

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta, 2017)249

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷

Beberapa data yang sudah disajikan ditarik kesimpulannya dengan meninjau dari dalam proses kegiatan penelitian, sehingga setelah didukung dari bukti yang valid dari lapangan dapat digambarkan bahwa dalam penelitian analisis pola asuh demokratis dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram wetan dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis mempengaruhi dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian siswa sehingga nantinya kesimpulan yang diperoleh bersifat kredibel.



¹⁷ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung:Alfabeta, 2017)252